

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Produk bahan ajar buku bergambar bermuatan kearifan lokal Indramayu telah terbukti teruji valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan *ecoliteracy* siswa. Aspek *ecoliteracy* tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian.

Implementasi bahan ajar buku cerita bergambar untuk siswa kelas IV SD yang bermuatan kearifan lokal Indramayu telah menjadi bahan penelitian dan pengembangan yang luas, dan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tersebut dibuat setelah melalui analisis kebutuhan kedua guru dan siswa. Temuan analisis kebutuhan tersebut kemudian digunakan untuk merumuskan ide pembuatan sumber belajar buku bergambar dengan pengetahuan masyarakat Indramayu. Sesuai pedoman pembuatan bahan ajar, buku bergambar memuat kearifan lokal Indramayu, yang meliputi muatan daerah Indramayu dengan gambar yang menarik, bahasa yang jelas, dan informasi yang bermanfaat.

Untuk anak SD kelas IV, produk yang dikembangkan berupa bahan ajar buku cerita bergambar yang dikemas dengan kearifan lokal Indramayu. Bahan ajar telah divalidasi oleh sejumlah ahli, dievaluasi keterbacaannya, kemudian diujicobakan pada siswa kelas IV SDN Krangeng IV Indramayu. Hasil temuan uji validasi ahli masuk dalam kategori sangat valid dan mudah dipahami keterbacaannya. Kriteria tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar layak digunakan sebagai pendamping belajar siswa kelas IV.

Hasil analisis respon guru dan dapat diartikan bahwa bahan ajar siswa memperoleh respon sangat praktis. Hasil ini dapat diartikan bahwa guru dan siswa menyatakan bahwa bahan ajar tersebut sangat praktis digunakan saat pembelajaran.

Menurut temuan repons jawaban guru dan siswa, bahan ajar banyak menerima umpan balik yang sangat praktis. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa menganggap bahan ajar sangat berguna untuk digunakan selama pembelajaran.

Bagi siswa kelas IV SD, hasil bahan ajar buku bergambar yang bermuatan kearifan lokal Indramayu bermanfaat dalam mengembangkan *ecoliteracy* dalam aspek pengetahuan, sikap, dan kemampuan berdasarkan temuan uji N-Gain.

Hasil efektivitas produk didukung oleh guru dan lingkungan belajar siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar mulok berwawasan kearifan lokal Indramayu dapat diimplementasikan di sekolah dasar khususnya kelas IV ini antar lain:

Teori belajar behavior menjelaskan bahwa perubahan tingkah laku merupakan konsekuensi belajar dari lingkungan yang merupakan salah satu faktor yang memberikan rangsangan yang menyebabkan berkembangnya reaksi individu. Penjelasan teori behavior menyimpulkan bahwa penelitian ini hasilnya dapat bermanfaat sebagai pengetahuan mengembangkan bahan ajar yang memasukkan materi dari lingkungan sekitar agar memaksimalkan proses pembelajaran sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan serta menambah kajian bahan ajar buku cerita bergambar bermuatan kearifan lokal Indramayu untuk kelas IV SD utamanya dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila (P5). Bersamaan dengan aspek P5 seperti keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, budi pekerti luhur, keragaman global, dan pemikiran kritis, produk bermanfaat dalam meningkatkan ecoliteracy.

Pengalaman belajar yang berharga dan menarik bagi peserta siswa, sekaligus membantu menghubungkan siswa dengan kekayaan kuliner yang ada di lingkungan setempat melalui bahan ajar buku cerita bergambar bermuatan kearifan lokal Indramayu. Pemanfaatan cerita bergambar membantu mereka mengenal dan melestarikan sejak dini kekayaan yang ada di daerahnya salah satunya makanan lokal.

Hasil penelitian dan bahan ajar buku cerita bergambar bermuatan kearifan lokal Indramayu dapat diimplementasikan di sekolah dasar khususnya kelas IV. Setelah pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar buku cerita bergambar bermuatan kearifan lokal Indramayu siswa merasakan senang dengan pembelajaran yang dilakukan. Mendorong siswa untuk membuat pilihan makanan lokal yang sehat dan berkelanjutan dan mengadaptasinya untuk menghasilkan makanan ramah anak sebagai metode kewirausahaan dengan memfasilitasi peningkatan pemahaman siswa tentang konsumsi sehat yang bersumber dari makanan lokal.

Devi Afryuni Yonanda, 2023

Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Bermuatan Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan kevalidan, kepraktisan penggunaan dan keefektifan bahan ajar buku cerita bergambar bermuatan kearifan lokal Indramayu untuk siswa kelas IV SD dalam meningkatkan *ecoliteracy* siswa. Berdasarkan Hasil tersebut maka penulis memberikan sumbangan pikiran berupa saran-saran kepada beberapa pihak terkait dengan penggunaan bahan ajar buku cerita bergambar bermuatan kearifan lokal Indramayu yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya guru dan peneliti membuat bahan ajar dengan muatan lokal yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dapat digunakan dalam proyek-proyek untuk meningkatkan profil siswa Pancasila (P5) atau dalam kegiatan pendidikan lainnya, termasuk pengajaran muatan lokal atau meningkatkan *ecoliteracy* pada siswa.

2. Bagi sekolah, Studi ini menawarkan pendekatan alternatif terhadap isu-isu yang berkaitan dengan kebiasaan konsumsi anak sekolah dasar yang berdampak buruk tidak hanya pada kesehatan mereka tetapi juga pada lingkungan. Selain menyediakan dana program dan anggaran untuk membantu guru dalam membuat bahan ajar yang melibatkan makanan lokal, sekolah dapat memasukkan penelitian ini ke dalam kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

3. Pemerintah dan guru hendaknya lebih memperhatikan materi muatan lokal tiap daerah agar siswa dapat mengenali kearifan lokal daerah masing-masing. Bahan ajar buku cerita bergambar bermuatan kearifan lokal Indramayu ini dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan dan melestarikan berbagai makanan sehat yang diproduksi secara lokal yang keberadaannya mungkin telah dibayangi oleh makanan instan atau cepat saji.

4. Temuan penelitian ini dapat dibandingkan dan digunakan sebagai dukungan untuk proyek penelitian bahan ajar serupa lainnya dengan tujuan menciptakan produk yang dapat meningkatkan pembelajaran, meningkatkan paparan siswa terhadap pengetahuan lokal, dan meningkatkan keterampilan ekoliterasi mereka, khususnya di sekolah dasar oleh para peneliti lain.

5. Penelitian ini hanya dilakukan hanya pada kelas IV sekolah dasar di Indramayu dan melibatkan tiga sekolah sebagai uji coba skala luas. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan kelas dan jenjang lain dengan jumlah uji coba lebih banyak.